

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rasyid. 2012. *Konsep Etos Kerja Menurut Hadis*. Bandung: Alfabeta.
- Arbani, 2022. *Pemilik Kebun Kelapa Sawit, Wawancara Pribadi*, Desa Tebing Tinggi Pangkatan.
- Asparno Mardjuki. 1994. *Pertanian Dan Masalahnya*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Darpan. 2013. *Kompendium Istilah Sistem Pertanian Tradisional Sunda*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Denggan Ritonga, 2022. *Pemilik Kebun Kelapa Sawit, Wawancara Pribadi*, Desa Tebing Tinggi Pangkatan.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1993. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid X*. Semarang: PT. Citra Effhar.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1993. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid IX*. Semarang : PT. Citra Effhar.
- Ino Yuwono. 2013. *Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi*. Jogjakarta: Universitas Airlangga.
- Lexy J, Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Lisa Harrison, 2007. *Metodologi Penelitian Politik*. Jakarta: Kencana.
- M Ihksan Ritonga, 2022. *Sekretaris Desa Tebing Tinggi Pangkatan*, Wawancara pribadi, Kantor Desa Tebing Tinggi Pangkatan.
- M Yunus Sagala, 2022. *Pemilik Kebun Kelapa Sawit, Wawancara Pribadi*, Desa Tebing Tinggi Pangkatan.
- Mushaf Maryam. 2013. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Jakarta: PT. Insan Media Pustaka.
- Nawawi, Ismail. 2009. *Public Pilicy: Analisis, Strategi Advokasi Teori dan Praktek*. Surabaya: Penerbit PMN.

Neong Muhajir. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Sastrosayono, S. 2003. *Budidaya Kelapa Sawit*. Jakarta: Agromedia Pustaka.

Sri Gunawan. 2017. *Peremajaan kelapa sawit*. Yogyakarta: INSTIPER.

Tati Nuramala. 2012. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wolf, R. Eric. 1985. *Suatu Tinjauan Antropologis*. Jakarta : CV. Rajawali.

Yernelis Sukman, Yakup dan Gulma. 2002. *Teknik Pengendaliannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.



Internet :

<http://karimun.karantina.pertanian.go.id/karyailmiah.php.id>. Diakses 17 Maret 2022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Marliyah
NIM : 0103183061
Fakultas/ Jurusan : Dakwah Dan Komunikasi/ Pengembangan Masyarakat Islam
Tempat/ Tanggal Lahir : Gapuk, 16 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Tombak Pancing
No. HP : 082276399194

B. Data Orang tua

Ayah : Muhammad Daud
Ibu : Syamsidah
Pekerjaan Ayah : Kuli Bangunan
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Aek Nabara, Desa Tebing Tinggi Pangkatan

C. Latar Belakang Pendidikan

2006-2012 : SD Negeri 112196 T.T Pangkatan
2012-2015 : MTS Al-Ittihad Aek Nabara
2015-2018 : MAN 1 Medan
2018-2022 : UIN Sumuatera Utara

DAFTAR WAWANCARA

Pedoman Wawancara

Secara umum yang perlu dicatat pertama kali saat melakukan wawancara adalah :

Nama Pewawancara : Marliyah

Tempat wawancara : Desa Tebing Tinggi Pangkatan Kecamatan Pangkatan

Kabupaten Labuhanbatu

Data Informan Pemilik Kebun Kelapa Sawit :

A. Verbatim Wawancara Subjek 1

Nama : M Yunus Sagala

Umur : 59

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : Petani

Agama : Islam

Daftar Wawancara :

1. Berapa luas lahan kelapa sawit ?
Jawab : 1,2 Hektar atau 27 Rante
2. Berapa kali panen kelapa sawit dalam 1 bulan ?
Jawab : 2 kali dalam 1 bulan atau 14 hari sekali
3. Berapa banyak hasil panen kelapa sawit dalam sekali panen?
Jawab : 900 kg – 1050 kg
4. Berapa banyak biaya yang dikeluarkan untuk menggaji anggota ?

Jawab : Rp. 200.000 s/d Rp. 300.000

5. Alat-alat apa saja yang diperlukan pada saat memanen sawit ?

Jawab : Angkong, egrek, gancu, fiber atau galah, kampak, dodos, helm, sepatu boots.

6. Kepada siapa menjual hasil panen kelapa sawit ?

Jawab : Toke atau agen sawit keliling.

7. Bagaimana cara menentukan harga jual sawit ?

Jawab : Agen mengikuti dari pabrik atau ram setempat yang di informasikan dari pemerintah.

8. Bagaimana jika terjadi kesalahpahaman dalam menentukan harga sawit ?

Jawab : Kordinasikan kembali dengan toko atau agen sawitnya.

9. Bagaimana praktek penjualan sawit yang dilakukan ?

Jawab : Batang sawit dikampak, lalu dikumpulkan di TPH kemudian dimasukkan ke keranjang dan ditimbang.

10. Apakah memiliki anggota dalam merawat perkebunan kelapa sawit ?

Jawab : Tidak memiliki anggota untuk perawatan, hanya untuk anggota panen saja.

11. Berapa biaya yang dibutuhkan untuk mengelolah lahan perkebunan kelapa sawit ?

Jawab : Dimasa sekarang bisa mencapai Rp. 3.500.000 s/d Rp. 4.000.000.

12. Apakah jarak antara pohon kelapa sawit akan berpengaruh dengan masa pertumbuhannya ?

Jawab : Iya benar sangat mempengaruhi perkembangan pohon dan produksi buahnya.

13. Bagaimana cara memilih dan menentukan pupuk yang baik ?

Jawab : Terutama dari harga, ada harga ada kualitas, contoh NPK mutiara dan orea.

14. Berapa kali pemupukan kelapa sawit dalam 1 tahun ?

Jawab : saya biasanya 2 kali, pertengahan tahun pupuk abu, akhir tahun pupuk kimia.

15. Dalam sekali pemupukan berapa kilogram yang dibutuhkan untuk 1 batang pohon kelapa sawit ?

Jawab : lebih kurang 1 kg sudah cukup.

16. Kenapa perawatan tanaman kelapa sawit perlu dilakukan ?

Jawab : agar menjaga kenetralan hasil dari buah sawit.

17. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dari masa tanam sampai masa panen pertama ?

Jawab : jika perawatannya cukup bisa 3 sampai 4 tahun

18. Apa kendala yang dihadapi dalam mengelola perkebunan kelapa sawit ?

Jawab : kemarau dan binatang seperti monyet sering merusak pelepah sawit.

19. Bagaimana cara mengatasi kendala dalam mengelola perkebunan kelapa sawit ?

Jawab : membuat genangan air agar air hujan dapat bertahan, dan menjaga agar tidak ada hewan masuk.

20. Apa penyebab terjadinya hasil panen menurun?

Jawab : pada masanya musin trek itu ada, tapi bisa juga perawatan yang kurang maksimal.

21. Apa penyebab jika terjadinya harga kelapa sawit menurun ?

Jawab : hanya cukup gaji anggota panen, dan sisanya buat beli minyak goreng.

22. Apa usaha yang akan dilakukan ketika hasil panen menurun ?

Jawab : tidak nabung untuk biaya perawatan sampai harga kembali naik.

23. Bagaimana mengatasi jika banyak batang pohon kelapa sawit yang lapuk ?

Jawab : di tumbang dan di dongkel sampai ke akarnya, agar tidak menular ke pohon lainnya.

24. Apa yang dilakukan jika banyak pohon kelapa sawit yang tidak berbuah ?

Jawab : di tumbang dan segera tanam yang baru.

25. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi masalah jika hasil panen berkurang dan harga kelapa sawitpun menurun ?

Jawab : tetaplah di panen seperti biasa seberapapun hasilnya.

26. Apakah ada organisasi dalam menjaga perkebunan kelapa sawit di Desa Tebing Tinggi Pangkatan ?

Jawab : ada, biasanya 1 bulan sekali perkumpulan untuk membahas tentang perawatan

27. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi petani kelapa sawit ?

Jawab : faktor pendukungnya agen sawit dapat masuk ke lahan TPH langsung, dan faktor penghambat jika hujan jalan buat melangsir buah sawit jadi licin.

28. Bagaimana kondisi perekonomian setelah menjadi petani kelapa sawit ?

Jawab : kondisi tetap normal, kalau berharap dari hasil panen kelapa sawit ya hanya cukup buat makan saja, kalau buat kebutuhan yang lain masih kurang sekali.

B. Verbatim Wawancara Subjek 2

Nama : Arbaini

Umur : 48

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : Wiraswasta

Agama : Islam



Daftar Wawancara :

1. Berapa luas lahan kelapa sawit ?

Jawab : 1 hektar

2. Berapa kali panen kelapa sawit dalam 1 bulan ?

Jawab : 2 kali dalam 1 bulan

3. Berapa banyak hasil panen kelapa sawit dalam sekali panen?

Jawab : dalam sekali panen bisa mencapai 800kg atau 1.100kg

4. Berapa banyak biaya yang dikeluarkan untuk menggaji anggota ?

Jawab : gaji anggota sekali panen Rp. 200.000 sampai Rp. 250.000

5. Alat-alat apa saja yang diperlukan pada saat memanen sawit ?

Jawab : alatnya ada fiber enggrek, arco, ganco, parang, dodos, sepatu boots.

6. Kepada siapa menjual hasil panen kelapa sawit ?

Jawab : menjual sawit ke agen atau toke sawit

7. Bagaimana cara menentukan harga jual sawit ?

Jawab : harga mengikuti ketentuan agen.

8. Bagaimana jika terjadi kesalahpahaman dalam menentukan harga sawit ?

Jawab : kordinasi dengan agen yang membeli sawitnya

9. Bagaimana praktek penjualan sawit yang dilakukan ?

Jawab : hasil panen sawit dikumpulkan di tempat yang biasa agen mengambil.

10. Apakah memiliki anggota dalam merawat perkebunan kelapa sawit ?

Jawab : tidak, rawat sendiri.

11. Berapa biaya yang dibutuhkan untuk mengelolah lahan perkebunan kelapa sawit ?

Jawab : untuk biaya pengolahan kelapa sawit pertahun habis sekitar Rp. 3.000.000 untuk 1 hektar

12. Apakah jarak antara pohon kelapa sawit akan berpengaruh dengan masa pertumbuhannya ?

Jawab : jarak sangat berpengaruh untuk pertumbuhan

13. Bagaimana cara memilih dan menentukan pupuk yang baik ?

Jawab : pemilihan pupuk biasa ambil atau beli di toko tani dan pakai merek yang biasa dipakai orea dan pusrik

14. Berapa kali pemupukan kelapa sawit dalam 1 tahun ?

Jawab : untuk 1 hektar di pupuk 1 kali dalam setahun

15. Dalam sekali pemupukan berapa kilogram yang dibutuhkan untuk 1 batang pohon kelapa sawit ?

Jawab : 1,5 kg

16. Kenapa perawatan tanaman kelapa sawit perlu dilakukan ?

Jawab : karena untuk menjaga kesehatan dan kualitas hasil sawit.

17. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dari masa tanam sampai masa panen pertama ?

Jawab : 3 sampai 4 tahun

18. Apa kendala yang dihadapi dalam mengelola perkebunan kelapa sawit ?

Jawab : biasanya yang sering terjadi akibat banjir dan kemarau.

19. Bagaimana cara mengatasi kendala dalam mengelola perkebunan kelapa sawit ?

Jawab : cara mengatasinya di buat galangan air atau paret di sesuaikan sistem tanah.

20. Apa penyebab terjadinya hasil panen menurun?

Jawab : penyebabnya kurang perawatan atau pupuk.

21. Apa penyebab jika terjadinya harga kelapa sawit menurun ?

Jawab : kalau harga sawit menurun hanya bisa hasil panen cukup untuk bayar anggota dan perawatan saja

22. Apa usaha yang akan dilakukan ketika hasil panen menurun ?

Jawab : usahanya kurangi pengeluaran anggota dan irit biaya perawatan sampai harga stabil.

23. Bagaimana mengatasi jika banyak batang pohon kelapa sawit yang lapuk ?

Jawab : di tumbang agar tidak merusak pohon yang lain

24. Apa yang dilakukan jika banyak pohon kelapa sawit yang tidak berbuah ?

Jawab : di tumbang dan ditanam yang baru

25. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi masalah jika hasil panen berkurang dan harga kelapa sawitpun menurun ?

Jawab : solusinya biasa 1 bulan 2 kali panen terpaksa akan dilakukan 1 kali panen dalam 1 bulan

26. Apakah ada organisasi dalam menjaga perkebunan kelapa sawit di Desa Tebing Tinggi Pangkatan ?

Jawab : ada, biasanya dilakukan untuk pengarahan perawatan dan pemupukan yang baik.

27. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi petani kelapa sawit ?

Jawab : faktor pendukungnya buah sawit banyak, area tempat jual ke agen dekat dengan lokasi kebun dan harganya mahal, sedangkan faktor penghambatnya lokasi rawan pas banjir, susah apabila proses pemanenan, sawit trek atau berkurang dan harga juga murah

28. Bagaimana kondisi perekonomian setelah menjadi petani kelapa sawit ?

Jawab : kondisi perekonomian yang hanya memiliki 1 hektar ya hanya cukup-cukup saja untuk kebutuhan di keluarga.

C. Verbatim Wawancara Subjek 3

Nama : Denggan Ritonga

Umur : 46

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : Petani

Agama : Islam

Daftar Wawancara :

1. Berapa luas lahan kelapa sawit ?

Jawab : 1,7 hektar

2. Berapa kali panen kelapa sawit dalam 1 bulan ?

Jawab : 2 kali dalam 1 bulan

3. Berapa banyak hasil panen kelapa sawit dalam sekali panen?

Jawab : sebanyak 1.500 kg sampai 2.000 kg

4. Berapa banyak biaya yang dikeluarkan untuk menggaji anggota ?

Jawab : sebanyak Rp. 300.000 sampai Rp. 400.000

5. Alat-alat apa saja yang diperlukan pada saat memanen sawit ?

Jawab : fiber atau eggrek, angkong atau becak, ganco, goni, sepatu boots, parang.

6. Kepada siapa menjual hasil panen kelapa sawit ?

Jawab : kepada agen atau toke sawit di lingkungan Desa Tebing Tinggi Pangkatan

7. Bagaimana cara menentukan harga jual sawit ?

Jawab : harga mengikuti yang diberikan oleh toke atau agen

8. Bagaimana jika terjadi kesalahpahaman dalam menentukan harga sawit ?

Jawab : berkordinasi langsung antara pemilik kebun kelapa sawit dengan agen sawit

9. Bagaimana praktek penjualan sawit yang dilakukan ?

Jawab : sawit yang telah di panen lalu dikumpulkan di tempat yang dapat didatangi langsung oleh agen, kemudian agen menimbang sawit dengan

timbangan dan wadah yang agen sediakan kemudian sawit yang sudah ditimbang dimasukkan ke mobil pikup.

10. Apakah memiliki anggota dalam merawat perkebunan kelapa sawit ?

Jawab : iya memiliki anggota untuk merawat kebun kelapa sawit

11. Berapa biaya yang dibutuhkan untuk mengelolah lahan perkebunan kelapa sawit ?

Jawab : sebanyak Rp. 4000.000 sampai Rp. 5000.000 untuk 1,7 hektar

12. Apakah jarak antara pohon kelapa sawit akan berpengaruh dengan masa pertumbuhannya ?

Jawab : iya akan mempengaruhi pertumbuhan kelapa sawit yang tidak akan menjadi baik

13. Bagaimana cara memilih dan menentukan pupuk yang baik ?

Jawab : sesuai yang sering digunakan di Desa Tebing Tinggi Pangkatan, apabila harga pupuk yang mahal pasti bisa dijamin kualitas pupuk bagus.

14. Berapa kali pemupukan kelapa sawit dalam 1 tahun ?

Jawab : sebanyak 2 kali dalam 1 tahunnya.

15. Dalam sekali pemupukan berapa kilogram yang dibutuhkan untuk 1 batang pohon kelapa sawit ?

Jawab : sebanyak 1 kg s/d 1,5 kg

16. Kenapa perawatan tanaman kelapa sawit perlu dilakukan ?

Jawab : agar kebun kelapa sawit tetap subur dan akan membuat hasil yang maksimal sesuai yang diharapkan.

17. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dari masa tanam sampai masa panen pertama ?

Jawab : selama 3 sampai 4 tahun

18. Apa kendala yang dihadapi dalam mengelola perkebunan kelapa sawit ?

Jawab : hama yang banyak, pemupukan yang masih terbilang salah dan pemanen yang masih kurang baik.

19. Bagaimana cara mengatasi kendala dalam mengelola perkebunan kelapa sawit ?

Jawab : mencari alat untuk membunuh hama atau menjauhkan hama dari kebun kelapa sawitnya, mencari anggota panen yang baik dan pandai.

20. Apa penyebab terjadinya hasil panen menurun?

Jawab : kurangnya perawatan, pemupukan yang masih kurang, dan pemanenan yang tidak baik dan tidak pandai.

21. Apa penyebab jika terjadinya harga kelapa sawit menurun ?

Jawab : penyebabnya akan membuat perekonomian dikeluarga berkurang untuk kebutuhan sehari-hari, dan kemudian bingung untuk menggaji anggota apabila hasil panennya menurun.

22. Apa usaha yang akan dilakukan ketika hasil panen menurun ?

Jawab : terus menerus merawat kebun kelapa sawitnya agar tetap membuahkan hasil yang maksimal.

23. Bagaimana mengatasi jika banyak batang pohon kelapa sawit yang lapuk ?

Jawab : di tumbang agar dapat diganti dengan bibit yang baru

24. Apa yang dilakukan jika banyak pohon kelapa sawit yang tidak berbuah ?

Jawab : di tumbang dan diganti dengan bibit yang bagus

25. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi masalah jika hasil panen berkurang dan harga kelapa sawitpun menurun ?

Jawab : terus merawat kebun kelapa sawit dengan baik, mencari kesalahan yang terjadi di kebun kemudian perbaiki kesalahan tersebut dengan baik.

26. Apakah ada organisasi dalam menjaga perkebunan kelapa sawit di Desa Tebing Tinggi Pangkatan ?

Jawab : ada, tetapi saya tidak pernah hadir

27. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi petani kelapa sawit ?

Jawab : faktor pendukung adanya agen yang dapat membeli hasil panen ke kebun sehingga tidak jauh untuk menjual buah hasil kelapa sawit, dan faktor penghambat yaitu masih kurangnya fasilitas dan bantuan pupuk yang disediakan pemerintah Desa Tebing Tinggi Pangkatan

28. Bagaimana kondisi perekonomian setelah menjadi petani kelapa sawit ?

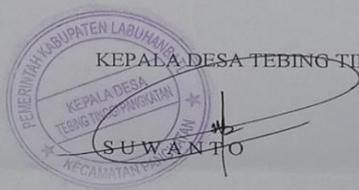
Jawab : kondisi perekonomian sangat terbantu karna adanya hasil dari kebun kelapa sawit, sehingga dapat membantu kebutuhan dikeluarga dan diluar.

LAMPIRAN

A. Surat Izin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683</p>
<p>Nomor : B-1694/DK/DK.VI/TL.00/04/2022</p>	<p>14 April 2022</p>
<p>Lampiran : -</p>	
<p>Hal : Izin Riset</p>	
<p>Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepala desa Tebingtinggi Pangkatan Kecamatan Pangkatan kabupaten Labuhanbatu</p>	
<p><i>Assalamualaikum Wr. Wb.</i></p>	
<p>Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:</p>	
<p>Nama : Marliyah NIM : 0103183061 Tempat/Tanggal Lahir : Jln Ahmad Yani No.20 Aek Nabara Dusun Gapuk, 16 Maret 2000 Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam Semester : VIII (Delapan) Alamat : Rantau prapat jln.ahmad yani no.20 aek nabara dusun gapuk desa tebing tinggi pangkatan Kelurahan tebing tinggi pangkatan Kecamatan pangkatan</p>	
<p>untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Desa Tebing Tinggi Pangkatan Kecamatan Pangkatan kabupaten Labuhanbatu, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:</p>	
<p><i>Usaha Petani Sawit Dalam Mengatasi Kerugian Dan Solusi Akibat Berkurangnya Hasil Panen</i></p>	
<p>Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>	
<p>Medan, 14 April 2022 a.n. DEKAN Wakil Dekan I</p>  <p><i>Digitally signed</i> Dr. Rubino, MA NIP. 197312291999031001</p>	
<p>Tembusan: - Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan</p>	
<p>Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat</p>	

1) Secara Umum

 PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU KECAMATAN PANGKATAN DESA TEBING TINGGI PANGKATAN JALAN DUSUN BATU LIMA GAPUK.T.T.PANGKATAN E-Mail : tebingtinggipangkatan@gmail.com	
Tebing Tinggi Pangkatan, 18 Mei 2022	
Nomor	: 200 / 543 / Pem/2022
Sifat	: Penting
Lampiran	: --
Perihal	: Penerimaan Izin Riset
	Kepada Yth. Bapak/Ibu Dekan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
	di-
	Tempat
<p>Menindak lanjuti Surat Bapak/Ibu Wakil Dekan I Nomor : B-1694/DK/DK.V.I/TL.00/04/2022 Tanggal 14 April 2022 hal : Izin Riset. "Usaha Petani Sawit Dalam Mengatasi Kerugian dan Solusi Akibat Berkurangnya Hasil Panen" di Desa Tebing Tinggi Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu .</p> <p>Berkenaan Dengan Hal tersebut Diatas Maka Kepala Desa Tebing Tinggi Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu menyetujui akan adanya Riset Usaha Petani Sawit Dalam Mengatasi Kerugian dan Solusi Akibat Berkurangnya Hasil Panen" di Desa Tebing Tinggi Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu .</p> <p>Demikian Surat ini Kami sampaikan, untuk digunakan sebagaimana mestinya.</p>	
 KEPALA DESA TEBING TINGGI PANGKATAN SUWANTO	

2) Secara Khusus



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
KECAMATAN PANGKATAN
DESA TEBING TINGGI PANGKATAN
 JALAN DUSUN BATU LIMA GAPUK.T.T.PANGKATAN E-Mail : tebingtinggipangkatan@gmail.com

Nomor : 200/ /Pem/2022 Sifat : Penting Lampiran : -- Perihal : Telah Wawancara : Dengan Informan Penelitian.	Tebing Tinggi Pangkatan, 18 Mei 2022 Kepada Yth. Bapak Dekan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di- Tempat
--	---

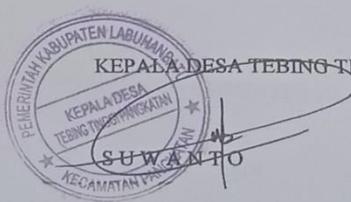
Menindak Lanjuti Surat Bapak/Ibu Wakil Dekan I Nomor : B-1694/DK/DK.V.I/TL.00/04/2022 Tanggal 14 April 2022 hal : Izin Riset. "Usaha Petani Sawit Dalam Mengatasi Kerugian Dan Solusi Akibat Berkurangnya Hasil Panen" di Desa Tebing Tinggi Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu. Berkenaan Dengan Hal tersebut diatas maka Kepala Desa Tebing Tinggi Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Menyetujui Dan Membenarkan akan adanya Riset Mahasiswa :

Nama	: Marliyah
Nim	: 0103183061
Tempat/Tanggal Lahir	: Gapuk, 16 Maret 2000
Program Studi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Semester	: VII (Delapan)
Alamat	: Aek Nabara Desa Tebing tinggi Pangkatan Dusun Gapuk Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu

Untuk mengadakan wawancara hingga mendapatkan hasil Riset dalam Penelitiannya pada Masyarakat Pemilik Kebun Kelapa Sawit di Desa Tebing Tinggi Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu, Masyarakat Pemilik Kebun Kelapa Sawit Yaitu :

1. Nama : Muhammad Yunus Sagala
 Usia : 59 Tahun
 Agama : Islam
2. Nama : Arbani
 Usia : 48 Tahun
 Agama : Islam
3. Nama : Denggan Ritonga
 Usia : 46 Tahun
 Agama : Islam

Demikian Suarat ini Kami sampaikan, untuk digunakan sebagaimana mestinya.



KEPALA DESA TEBING TINGGI PANGKATAN
SUWAN TO

B. Wawancara Dengan Bapak M Yunus Sagala



C. Wawancara Dengan Bapak Arbani



D. Wawancara Dengan Bapak Dengan Ritonga





Gambar hasil panen ketika dijual pada agen.



Gambar Alat-Alat Yang Digunakan Saat Pemanenan.



Gambar Pupuk-Pupuk Yang Di Pakai Oleh Pemilik Kebun Kelapa Sawit.